

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan dalam penerapan aplikasi yang baru saja diluncurkan tanpa didahului oleh proses sosialisasi yang memadai. Akibatnya, tenaga kependidikan mengalami kesulitan dalam memahami penggunaan aplikasi tersebut karena langsung diwajibkan untuk menggunakannya tanpa adanya pelatihan atau penjelasan yang cukup. Kondisi ini menimbulkan hambatan dalam efektivitas pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan tenaga kependidikan, sehingga diperlukan penelitian untuk mengkaji lebih lanjut dampak dari pelaksanaan aplikasi yang tidak disertai sosialisasi yang mampu tersebut.¹

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Tidak hanya dalam proses pembelajaran, inovasi teknologi juga memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan efisiensi dan profesionalisme tenaga kependidikan. Penggunaan perangkat digital seperti sistem manajemen informasi, aplikasi administrasi sekolah, dan sarana komunikasi daring telah menjadi bagian penting dalam mendukung kinerja tenaga kependidikan. Hal ini sejalan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 yang meningkatkan pemanfaatan teknologi untuk menciptakan tata kelola pendidikan yang lebih efektif, adaptif, dan

¹Wawancara dengan kepala madrasah, senin, 4 agustus 2025, 15:00, di Ma Raudhatussyubban sungai tabuk Kabupaten Banjar.

terintegrasi.²

Transformasi digital dalam pendidikan didukung oleh peraturan menteri dan kebudayaan. Nomor 99 tahun 2013 yang mengatur tata kelola teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi administrasi serta mendukung digitalisasi di sekolah dan madrasah.³

Dalam Islam, pentingnya ilmu dan profesionalisme dalam bekerja telah ditekankan dalam Al-Qur'an. Salah satu ayat yang berkaitan dengan hal tersebut adalah firman Allah dalam Surah Al-Isra ayat 84:

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا

Dalam perspektif Islam, nilai profesionalisme dalam menjalankan tugas merupakan bagian dari akhlak mulia yang ditekankan dalam Al-Qur'an. Hal ini tergambar dalam firman Allah, yang menyatakan bahwa setiap individu bekerja sesuai dengan kondisi, karakteristik, dan kemampuan masing-masing. Ayat ini mengandung pesan penting bahwa seseorang dituntut untuk menjalankan perannya dengan maksimal, sesuai kapasitas yang dimilikinya.

Dalam konteks tenaga kependidikan, pesan tersebut dapat dimaknai sebagai dorongan untuk bekerja secara profesional, bertanggung jawab, dan terus mengembangkan diri sesuai tuntutan zaman. Salah satu bentuk aktualisasi dari profesionalisme tersebut adalah pemanfaatan teknologi informasi dalam

²Sulistyowati, Cicik, dan Asriati Nuraini Sulistyowati Cicik, "Pemanfaatan Teknologi Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Dan Keterlibatan Belajar Di Era Digital Cicik," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti BELAJAR SISWA* 11, no. 4 (2023): 1177.

³Peraturan Menteri Pendidikan, dan Kebudayaan, and Republik Indonesia, "Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia," 2013, 2.

mendukung efektivitas dan efisiensi kerja. Di Madrasah Aliyah Raudhatussyubban Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, penggunaan teknologi oleh tenaga kependidikan menjadi bagian penting dalam mempercepat proses administrasi, meningkatkan akurasi data, serta membentuk sistem kerja yang lebih tertata dan terintegrasi.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi di era modern membawa berbagai dampak, baik positif maupun negatif. Meskipun demikian, banyak organisasi, khususnya lembaga pendidikan, menyambut kemajuan ini dengan antusias. Arifudin mengemukakan bahwa hal tersebut tercermin dari semakin banyaknya sekolah dan perguruan tinggi yang mulai memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan operasional dan pembelajaran. Namun demikian, penting bagi pihak sekolah untuk menyusun strategi yang tepat guna mengantisipasi potensi dampak negatif serta permasalahan yang mungkin timbul akibat penggunaan teknologi informasi.⁴

Tenaga kependidikan, khususnya tata usaha atau tenaga administrasi, memegang peran penting dalam mendukung kelancaran operasional sekolah melalui pengelolaan administrasi yang efektif. Mereka bertanggung jawab dalam menjalankan pekerjaan operatif serta menyediakan berkas yang diperlukan untuk memperlancar proses administrasi dan pengambilan keputusan di sekolah. Namun, pengelolaan administrasi secara manual sering menghadapi kendala seperti ketidakakuratan data dan kesulitan dalam pengarsipan dokumen. Oleh karena itu,

⁴Mayasari, Annisa, Yuli Supriani, and Opan Arifudin, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran Di SMK," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 5 (2021): 342, <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.277>.

penggunaan teknologi informasi menjadi solusi strategis untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dengan mempercepat pengolahan data dan meningkatkan efisiensi kerja secara keseluruhan.⁵

Berdasarkan Observasi Awal di MA Raudhatussyubban Sungai Tabuk Kabupaten Banjar ditemukan bahwa lembaga pendidikan formal ini memiliki sistem informasi sebagai upaya untuk menghadapi berbagai perubahan dan kemajuan yang terjadi dilingkungannya, terutama dalam bidang pendidikan, Untuk kelompok tenaga kependidikan terdiri dari tenaga kependidikan bidang administrasi umum, tenaga kependidikan bidang kesiswaan, dan tenaga kependidikan bidang kepegawaian, ketiga tenaga kependidikan ini bekerja menggunakan teknologi Informasi menggunakan media digital untuk menunjang proses administrasi di MA RA Sungai Tabuk Kabupaten Banjar .⁶

Tenaga kependidikan bidang kesiswaan menggunakan aplikasi EMIS dari kementrian agama yang mana aplikasi EMIS digunakan untuk pendataan-pendataan siswa. Tenaga kependidikan bidang kepegawaian menggunakan aplikasi SIMPATIKA yang mana aplikasi tersebut digunakan khusus untuk guru dan tenaga kependidikan dan juga untuk khusus tenaga kependidikan e-RKAM untuk pengelolaan bos. Sedangkan untuk administrasi umum aplikasi digital seperti E-learning, E-jurnal yang mana aplikasi tersebut kita bisa membuat administrasi tentang tata kelola persuratan, namun aplikasi tersebut lebih mengarah kepada

⁵Elviera, Dewi, Chyntia, Dedi Irawan, and Dwitya Nafa Syafrina, "Pengembangan Tata Usaha Sekolah Berbasis Teknologi Informasi," *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2019): 1–6, <https://doi.org/10.30743/mkd.v3i1.676>.

⁶Wawancara dengan kepala sekolah, Kamis ,6 maret 2025, 10:00, di MA Raudhatussyubban Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

pengajaran guru-guru operator tenaga kependidikan juga ikut mengelolannya.

Meskipun teknologi informasi telah diterapkan dalam manajemen kependidikan di MA RA Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, efektivitasnya dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan masih belum terukur secara optimal. Beberapa kendala seperti keterbatasan keterampilan pengguna, kurangnya infrastruktur pendukung, serta resistensi terhadap perubahan teknologi menjadi tantangan dalam implementasinya. Selain itu, harapan terhadap peningkatan efisiensi melalui teknologi informasi sering kali tidak sejalan dengan realitas di lapangan, di mana pemanfaatannya masih belum optimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih mendalam untuk mengkaji sejauh mana pemanfaatan teknologi informasi berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja tenaga kependidikan.⁷

Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, belum ditemukan kajian yang secara khusus membahas pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja tenaga kependidikan di MA RA Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Penelitian-penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Faidhur Rohim, Syaiful Anam, Siti Solthonah, Nurul Muwaffiqah Ridwan, dan Nurhidayatullah umumnya berfokus pada sistem informasi secara kelembagaan, pengelolaan data siswa, atau penggunaan teknologi oleh guru, bukan secara langsung pada tenaga kependidikan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji secara mendalam bagaimana teknologi informasi dimanfaatkan oleh tenaga kependidikan dalam mendukung

⁷Hasil wawancara dengan kepala sekolah, 6 maret 2025.

pelaksanaan tugas administratif di madrasah.

Oleh karenanya peneliti ingin mengetahui secara mendalam pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Dengan menyajikan penelitian yang berjudul “*Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Kerja Tenaga Kependidikan(Studi Kasus Di MA RA Sungai Tabuk Kabupaten Banjar)*”.

B. Definisi Istilah

1. Pemanfaatan

Menurut Poerwadarminta, istilah pemanfaatan merujuk pada suatu tindakan atau proses untuk menggunakan sesuatu yang sudah ada agar memberikan nilai guna atau kebermanfaatan.⁸ Pemanfaatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi terkait aplikasi EMIS, Simpatika, E-rkam.

2. Teknologi Informasi dalam Pendidikan

Teknologi informasi dalam pendidikan merupakan proses penggabungan berbagai perangkat teknologi, termasuk perangkat keras, perangkat lunak, jaringan internet, dan aplikasi digital, ke dalam berbagai aspek pembelajaran. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Teknologi ini digunakan untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar, mengelola data pendidikan, memfasilitasi komunikasi antara siswa, guru, dan orang tua, serta membantu dalam evaluasi hasil belajar. Dengan penggunaan yang efektif,

⁸Nurhafsa et al., “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas. Pinisi Journal Of Education, Vol.3, no.5.(2023):66-67.

teknologi informasi dapat membuat proses pendidikan menjadi lebih efisien, efektif, dan inklusif, sekaligus memungkinkan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.⁹

Teknologi informasi dalam penelitian ini didefinisikan sebagai penggunaan sistem aplikasi digital resmi yang diterapkan oleh Kementerian Agama dalam mendukung pelaksanaan tugas administrasi tenaga kependidikan di MA RA Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, yang meliputi aplikasi EMIS (Education Management Information System) untuk pengelolaan data peserta didik dan kelembagaan, SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan) untuk pengelolaan data kepegawaian dan kehadiran, serta e-RKAM (Elektronik Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah) untuk perencanaan dan pelaporan keuangan madrasah.

3. Meningkatkan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata *meningkatkan* berarti menaikkan derajat atau taraf menjadi lebih tinggi. Istilah ini menunjukkan adanya perubahan dari keadaan semula ke tingkat yang lebih baik. Menurut Moeliono, meningkatkan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk menjadikan kemampuan atau keterampilan lebih baik dari sebelumnya.¹⁰

Meningkatkan adalah proses menjadikan kinerja tenaga kependidikan lebih efektif dan efisien melalui penggunaan teknologi informasi.

⁹Muis Aufa Muhammad, dkk “Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan” , *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin* Vol.8, no. 12 (2024): 78.

¹⁰Hasan Alwi. Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), cet 3, hlm 1250 dan hlm 1198.

4. Kinerja Tenaga Kependidikan

Kinerja tenaga kependidikan adalah hasil kerja yang ditunjukkan oleh tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas-tugas administrasi dan pelayanan pendidikan, yang mencakup aspek efisiensi, efektivitas, dan ketepatan waktu. Kinerja ini diukur berdasarkan tiga indikator utama, yaitu kemampuan konseptual (kemampuan dalam memahami dan merencanakan tugas), kemampuan teknis (kemampuan dalam mengoperasikan alat, teknologi, dan sistem kerja), serta kemampuan interpersonal (kemampuan membangun komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai pihak di lingkungan kerja).¹¹

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dilakukan oleh tenaga kependidikan di MA RA Sungai Tabuk Kabupaten Banjar?
2. Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja tenaga kependidikan di MA RA Sungai Tabuk Kabupaten Banjar?

¹¹Riska, Aristianingsih, dkk “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Kinerja Tenaga Kependidikan Di Madrasah,” *Jurnal ISEMA (Islamic Education Management)*, 7, no. 1 (2020): 49.

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dilakukan oleh tenaga kependidikan di MA RA Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan Efektivitas dan efisiensi kerja tenaga kependidikan di MA RA Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat sebagaimana dijabarkan berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teori dalam bidang manajemen pendidikan Islam, khususnya terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja tenaga kependidikan. Temuan ini juga dapat menjadi rujukan bagi penelitian sejenis di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis Penelitian bermanfaat bagi:

- a. Bagi Kepala Madrasah, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam memantau

kinerja tenaga kependidikan, menetapkan kebijakan berbasis data, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen di lingkungan madrasah.

- b. Bagi Tenaga Kependidikan, membantu meningkatkan efisiensi kerja melalui sistem digital yang terintegrasi.
- c. Bagi peneliti lain, sebagai referensi dalam mengkaji pemanfaatan teknologi informasi di bidang manajemen tenaga kependidikan.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian Faidhur Rohim (2023)

Penelitian dari Faidhur Rohim membahas tentang Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan layanan administrasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.¹² Penelitian ini menelaah bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sistem informasi dilakukan untuk mendukung pelayanan administrasi yang efektif. Aplikasi yang digunakan antara lain EMIS, SIMPATIKA, RDM, AMS, dan SIMPLETECH. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi SIM bergantung pada perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur, serta evaluasi yang konsisten terhadap akurasi, ketepatan waktu, dan relevansi data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologis.

Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian yang penulis lakukan dengan judul "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efektivitas dan

¹²Rohim, Faidhur "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Layanan Administrasi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi." 2023, Viii.

Efisiensi Kerja Tenaga Kependidikan di MA RA Sungai Tabuk Kabupaten Banjar" lebih berfokus pada pemanfaatan teknologi informasi secara langsung oleh tenaga kependidikan (staf administrasi) dalam pelaksanaan tugas mereka sehari-hari. Penelitian ini menyoroti bagaimana teknologi digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja tenaga kependidikan, bukan hanya dari sisi sistem atau manajemen secara kelembagaan, tetapi lebih kepada dampaknya terhadap kinerja individu yang terlibat langsung dalam administrasi pendidikan.

2. Penelitian dari Syaiful Anam (2020)

Penelitian dari Syaiful Anam membahas penerapan sistem informasi manajemen di lingkungan madrasah serta kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan.¹³ Penelitian ini juga menelaah faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Dalam implementasinya, digunakan aplikasi seperti EMIS dan SIMPATIKA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen berperan penting dalam menyediakan informasi yang akurat dan lengkap bagi stakeholder serta meningkatkan efisiensi pengelolaan data pendidikan. Keberhasilan penerapan SIM didukung oleh ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten dan fasilitas teknologi yang memadai, sedangkan hambatan yang ditemukan mencakup gangguan jaringan, keterbatasan kemampuan teknologi sebagian pendidik, serta kurangnya dukungan dalam proses pengumpulan data dari wali siswa.

¹³Anam, Syaifullah "Kontribusi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTS Negeri 2 Pamekasan."2020,iii.

Penelitian ini lebih memfokuskan pada pemanfaatan teknologi informasi oleh tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tugas-tugas administratif. Jika penelitian Syaiful Anam berorientasi pada sejauh mana sistem informasi mendukung peningkatan kualitas lembaga pendidikan secara umum, maka penelitian ini mengkaji bagaimana teknologi informasi dapat digunakan secara langsung oleh individu tenaga kependidikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja mereka. Dengan demikian, titik tekan penelitian ini berada pada aspek kinerja personal tenaga kependidikan, bukan hanya pada sistem informasi manajemen secara struktural.

3. Penelitian Siti Solthonah(2020)

Penelitian dari Siti Solthonah membahas efektivitas sistem informasi dalam mendukung pengelolaan data siswa dan proses pembelajaran di sebuah sekolah menengah.¹⁴ Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode observasi dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data, penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi seperti EMIS, SIMPATIKA, ARD, dan Google Form membantu integrasi data siswa dan kurikulum. Namun, penelitian ini juga mengungkap adanya kendala teknis seperti keterbatasan jaringan internet dan pemadaman listrik yang menghambat optimalisasi sistem informasi.

Perbedaan antara penelitian Siti Solthonah dan penelitian ini terletak pada fokus kajian serta objek penelitian. Penelitian Siti Solthonah lebih menitikberatkan pada efektivitas sistem informasi dalam menunjang pengelolaan data peserta didik dan proses pembelajaran secara umum di lingkungan sekolah menengah. Sistem

¹⁴Solthonah Siti, "Manajemen Sistem Informasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidikan Di MTsN 4 Banjarmasin",2020. 5.

informasi digunakan sebagai alat untuk mendukung integrasi kurikulum dan data siswa. Sementara itu, penelitian ini secara khusus mengkaji bagaimana pemanfaatan teknologi informasi oleh tenaga kependidikan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, terutama dalam pelaksanaan tugas-tugas administrasi dan manajerial di madrasah. Dengan demikian, ruang lingkup penelitian ini lebih terarah pada kinerja staf administrasi, bukan pada aspek pembelajaran atau pengelolaan data siswa secara umum.

4. Penelitian dari Nurul Muwaffiqah Ridwan(2024)

Penelitian dari Nurul Muwaffiqah Ridwan Membahas penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi pendidikan di lingkungan madrasah.¹⁵ Fokus utamanya adalah bagaimana sistem informasi diterapkan untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugas administrasi, seperti pengelolaan data siswa, kepegawaian, serta penyusunan laporan pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi membantu mempercepat alur kerja, meningkatkan akurasi data, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas di tingkat lembaga.

Berbeda dengan penelitian ini, kajian yang dilakukan lebih memfokuskan pada pemanfaatan teknologi informasi oleh tenaga kependidikan secara individual, terutama dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja administratif mereka di madrasah. Penelitian ini juga mengkaji lebih jauh mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam proses kerja tenaga kependidikan sehari-hari yang berkaitan

¹⁵Ridwan, Muwaffiqah, Nurul "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Mutu Layanan Pendidikan Di MAN 2 Parepare".2024.vii.

langsung dengan penggunaan teknologi.

5. Penelitian dari Nurhidayatullah (2024)

membahas peran teknologi informasi dalam mengoptimalkan manajemen tenaga kependidikan di era digital.¹⁶ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus dan dilaksanakan di salah satu lembaga pendidikan Islam. Fokus kajiannya meliputi pemanfaatan sistem informasi digital dalam mendukung efisiensi administrasi, pengelolaan data kepegawaian, serta peningkatan kapasitas tenaga kependidikan melalui pelatihan berbasis daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat mempercepat proses kerja, meningkatkan akurasi, dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan tenaga kependidikan.

Berbeda dengan penelitian ini, fokus penelitian yang dilakukan lebih mengarah pada pemanfaatan teknologi informasi oleh tenaga kependidikan secara langsung, khususnya dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja administratif dan manajerial di MA RA Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Jika penelitian Nurhidayatullah menitikberatkan pada optimalisasi sistem manajerial secara kelembagaan, maka penelitian ini mengkaji dampak penggunaan teknologi terhadap kinerja individu staf administrasi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

6. Penelitian Nur Madinah, dkk(2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Madinah, dkk. membahas pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung sistem administrasi pendidikan di MTs

¹⁶Nurhidayatullah, "Peran Teknologi Dalam Optimalisasi Manajemen Tenaga Kependidikan", *jurnal intelek dan cendikiawan nusantara*. Vol 1. No.4. 2024,4981.

Negeri 1 Kolaka.¹⁷ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan bertujuan untuk mengkaji peran aplikasi digital seperti EMIS dan SIMPATIKA dalam pengelolaan data kepegawaian, komunikasi internal, dan pelaporan administratif secara daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mampu mempercepat proses kerja, meningkatkan keakuratan data, serta meningkatkan transparansi dalam manajemen lembaga. Meski begitu, masih terdapat kendala seperti keterbatasan keterampilan SDM dalam pengoperasian sistem serta ketergantungan terhadap jaringan internet yang belum stabil.

Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini lebih menitikberatkan pada pemanfaatan teknologi informasi oleh tenaga kependidikan secara langsung dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, terutama dalam menjalankan tugas administratif dan manajerial di lingkungan MA RA Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

G. Sistematika Penulisan

Dalam memperoleh ringkasan yang komprehensif, penulis mengatur bagian awal skripsi ini yang mencakup Halaman Sampul, Halaman Logo, Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan, Halaman Bukti Bebas Plagiasi, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Abstrak, Halaman Kata Pengantar, Halaman Transliterasi, Halaman Daftar Isi, Halaman Daftar Tabel, Halaman Daftar

¹⁷Madiyah, Nur,dkk, “Efektivitas Penerapan Layanan Sistem Informasi Pendidik Tenaga Kependidikan (Simpatika) Di MTs Negeri 1 Kolaka.”,*Public Administration and Government Journal*,Vol.4 No.2, 2024.303.

Gambar, serta Halaman Daftar Lampiran.

Kemudian dalam sistematika pembahasan yang peneliti sajikan pada bagian isi telah disusun ke dalam beberapa bab, dimana setiap bab yang tercantum terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian teori dan kerangka pikir. Bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan Pemanfaatann Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Kerja Tenaga Kependidikan

BAB III Metode penelitian. Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, objek penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan pembahasan. Bab ini berisi tentang penyajian data penelitian yang didapat dilapangan analisis data penelitian.

BAB V Penutup, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.